

RINGKASAN

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM DESTINASI PARIWISATA,

Sindi Fariha , NIM E31190320, Tahun 2022, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Dwi Putro Sarwo Satyohadi, S.Kom, M.Kom (Pembimbing), Tri Erwandi, S.E, M.Si (Kepala BPS), Dwi Wahyu Triscowati, SE. M.Si (Pembimbing Lapangan).

Perkembangan Industri pariwisata saat ini berkembang dengan meningkatnya permintaan perjalanan manusia, dan pariwisata erat kaitannya dengan cara hidup masyarakat modern. Semakin tinggi tingkat ekonomi dan tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pula kebutuhannya untuk bepergian.

Pariwisata telah menjadi sektor ekonomi yang tumbuh dengan kemajuan dan dinamisme dunia internasional, sehingga tidak heran jika negara-negara yang diwakili oleh Indonesia menjadikan pariwisata sebagai basis penggerak ekonominya sendiri. Keberhasilan pengembangan pariwisata tidak hanya bergantung pada seberapa banyak destinasi, keindahan alam, alam, keunikan tradisi atau budaya yang dimiliki, tetapi yang lebih penting adalah kualitas sumber daya manusia yang berperan dalam manajemen dan pengelolaannya. Informasi wisata dikelola melalui teknologi informasi yang tepat guna.

Perkembangan teknologi memiliki sejarah yang panjang, namun dampak yang sangat dirasakan kini perkembangan teknologi informasi adalah perkembangan dunia internet yang dapat menggerakkan informasi dengan sangat cepat. Sebagai mana contoh didapatkan wisatawan dari media social seperti Facebook, Twitter, Instagram. Dengan pemahaman yang di dapatkan oleh wisatawan atas lokasi-lokasi wisata di banyuwangi secara luas, terdapat destinasi-destinasi terkenal seperti Gunung Raung, Jawatan Benculuk, Alas Purwo, Kawah Ijen, Pantai Teluk Hijau, Pulau Merah, Air Terjun Linder, Taman Sritanjung.